

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Salah satu program layanan yang dimiliki oleh guru Bimbingan dan Konseling MA NU Raudlatu Shibyan adalah *Home Visit*. Layanan ini, dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan. Sedangkan tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :
 - a. Tahap Identifikasi Masalah Siswa
 - b. Tahap Analisis Masalah Siswa
 - c. Tahap Pencarian Identitas Siswa
 - d. Tahap Kunjungan Rumah Siswa
 - e. Tahap Pengambilan Data Siswa

Adapun tahapan-tahapan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi siswa ketika berada di rumah serta membuat kerjasama antara orang tua siswa dengan guru BK untuk selalu mengawasi serta memberikan motivasi-motivasi supaya kedisiplinan anaknya dapat meningkat terutama dalam hal mematuhi tata tertib sekolah.

2. Hambatan dalam pelaksanaan layanan *Home Visit* di MA NU Raudlatu Shibyan yakni : Siswa yang bersangkutan ketika mendapatkan layanan *Home Visit* ini tidak mau menemui gurunya karena takut di marahi atau malu, sehingga wali kelas dan guru BK hanya dapat bertemu dengan orang tua siswa. Hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan layanan ini, karena apabila siswa mau menemui gurunya, maka permasalahan yang sedang dialami akan cepat teratasi.

Hambatan kedua dalam pelaksanaan layanan *Home Visit* adalah tidak adanya komitmen bersama antara guru BK, orang tua dan siswa. Dalam hal ini, orang tua dan siswa tidak terbuka terkait keadaan lingkungan keluarga dan perilaku siswa ketika berada di rumah. Sehingga guru BK akan kesulitan dalam memberikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah siswa terutama dalam hal kedisiplinan yang rendah.

Selain itu, hambatan selanjutnya yang dialami oleh wali kelas dan guru BK ketika akan melakukan layanan *Home Visit* adalah waktu yang tidak sinkron. Dimana ketika guru BK akan melakukan kunjungan dan mengajak wali kelas, wali kelas yang bersangkutan sedang ada jam mengajar. Sehingga tidak dapat ikut mendampingi guru BK dalam melaksanakan layanan *Home Visit*. Hal itu dapat

menjadi hambatan tersendiri karena ketika guru BK akan melakukan kunjungan rumah, wali kelas juga harus ikut serta dalam layanan ini. Apabila guru BK akan melakukan kunjungan tanpa didampingi wali kelas, maka layanan ini menjadi terhambat karena siswa akan lebih terbuka untuk menceritakan permasalahannya kepada wali kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti ingin memberikan beberapa saran terhadap layanan *Home Visit* sebagai berikut :

1. Guru BK yang belum melakukan program layanan *Home Visit*
 - a. Pahami Tahapan-tahapan sebelum melakukan *Home Visit*
Pertama-tama, penting bagi guru bimbingan dan konseling untuk memahami tahapan-tahapan *Home Visit*. Hal tersebut bertujuan agar ketika guru BK melakukan layanan *Home Visit* tidak merasa kesulitan dan dapat segera menyelesaikan permasalahan siswa dengan memberikan solusi yang tepat.
 - b. Komitmen pada Privasi dan Etika
Sebelum memulai program *Home Visit*, guru bimbingan dan konseling harus memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang privasi siswa dan etika profesional. Mereka harus memahami batasan-batasan dalam mengumpulkan informasi pribadi dan memastikan bahwa semua interaksi dengan siswa dan keluarga dilakukan dengan penuh rasa hormat dan kehati-hatian.
 - c. Buat Rencana yang Terstruktur
Guru bimbingan dan konseling perlu membuat rencana yang terstruktur untuk pelaksanaan program *Home Visit*. Rencana ini harus mencakup tujuan-tujuan yang ingin dicapai, daftar siswa yang akan dikunjungi, jadwal kunjungan, serta metode untuk mengevaluasi efektivitas program.
 - d. Kolaborasi dengan Pihak Sekolah dan Keluarga
Penting untuk berkolaborasi dengan pihak sekolah dan keluarga dalam melaksanakan program *Home Visit*. Guru bimbingan dan konseling dapat berdiskusi dengan staf sekolah lainnya, seperti guru kelas atau kepala madrasah, untuk mendapatkan dukungan dan persetujuan. Selain itu, mereka juga harus berkomunikasi secara terbuka dengan keluarga siswa untuk menjelaskan tujuan dan manfaat dari kunjungan tersebut.
 - e. Training dan Pengembangan Diri
Guru bimbingan dan konseling dapat memperoleh manfaat dari pelatihan dan pengembangan diri yang berkaitan dengan pelaksanaan program *Home Visit*. Pelatihan tersebut dapat

membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif, memahami kebutuhan siswa secara holistik, dan mengelola situasi yang mungkin timbul selama kunjungan.

f. Evaluasi dan Penyesuaian

Setelah melaksanakan program *Home Visit*, penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas program tersebut. Guru bimbingan dan konseling dapat mengumpulkan umpan balik dari siswa, orang tua, guru lainnya untuk mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau disesuaikan.

2. Bagi orang tua siswa

- a. Bersikap kooperatif dan mendukung pelaksanaan layanan *Home Visit*, dengan cara memberikan informasi secara akurat terkait perilaku dan kondisi siswa ketika berada di rumah, terutama dalam hal kedisiplinan.
- b. Ikut serta membantu guru bimbingan dan konseling dengan cara memberikan motivasi kepada siswa ketika berada di rumah.
- c. Selalu mengawasi perilaku anak ketika berada di lingkungan rumah.

3. Bagi siswa

- a. Selalu menaati dan mematuhi peraturan sekolah
- b. Senantiasa menghormati dan menjalankan nasihat guru dan orang tua
- c. Selalu belajar setiap hari dan kurangi bermain game online
- d. Selalu menaati perintah agama dan menjauhi larangan-Nya.